

# Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan

<sup>1\*)</sup>Ajeng Destryana dan <sup>2)</sup>Indar Khaerunnisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Binaniaga Indonesia

<sup>1</sup>ajengdestriana01@gmail.com

\*Corresponding author: Received:

Received: Juli 2025, Accepted: Agustus 2025, Published: September 2025

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membuat *sustainability report* dengan GRI standar selama periode 2017-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 perusahaan dengan kurun waktu 7 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 77 sampel penelitian. Metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan secara simultan menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** sustainability report, pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan, pengungkapan aspek sosial, return on asset (roa).

## PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Mengelola kondisi keuangan dengan baik penting, namun perusahaan juga harus meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan seperti kerusakan lingkungan, pemanasan global, kerusakan ekosistem, serta pencemaran udara dan tanah (Derila et al., 2020). Oleh karena itu, disamping mencari keuntungan, perusahaan juga perlu memperhatikan dampak buruk terhadap lingkungan dan masalah-masalah sosial atau kemasyarakatan. Dengan banyaknya isu mengenai lingkungan dan kemanusiaan yang terjadi yang disebabkan oleh perusahaan membuat para stakeholder menuntut perusahaan untuk mulai memperhatikan pembangunan berkelanjutan.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda pembangunan global yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, memperhatikan kualitas lingkungan hidup, dan memastikan keadilan serta tata kelola yang berkelanjutan yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup generasi saat ini dan masa depan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan penerapan elemen-elemen dasar akuntansi dan pelaporan keuangan, dengan memasukkan elemen yang komprehensif seperti pelaporan keberlanjutan atau *sustainability reporting*. Pelaporan ini mencakup aspek penting dalam perusahaan seperti aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Tristiarto et al., 2024).

Pelaporan *sustainability report* di Indonesia bersifat wajib. Hal ini sesuai dengan peraturan nomor 51/POJK.03/2017 tentang kewajiban membuat laporan *sustainability report* bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. *Sustainability report* dapat digunakan sebagai saluran untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan yang mencerminkan dampak positif dan negatif (Putri et al., 2023). *Sustainability reporting* dapat menjadi peluang baru karena di dalamnya mencerminkan kepribadian perusahaan yang bertanggung jawab atas kesuksesan dan strategi bisnis perusahaan. Selain itu di dalamnya terdapat uraian kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan khususnya kontribusi bagi masyarakat atau masyarakat (Fuadah et al., 2018). Dengan demikian, *sustainability report* sangat diperlukan sebagai bentuk transparansi perusahaan agar *stakeholders* termasuk masyarakat mengetahui segala bentuk tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sebagian perusahaan di Indonesia mulai menyeimbangkan antara orientasi keuntungan dan upaya untuk memperbaiki lingkungan. Konsep *triple bottom line* dianggap sebagai prinsip pokok dalam membangun bisnis keberlanjutan serta untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Perusahaan pertambangan adalah salah satu usaha yang memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, kelangsungan hidup dan penurunan kondisi sosial. Jika perusahaan pertambangan mengabaikan pelaporan berkelanjutan, maka kemungkinan terjadinya tragedi lingkungan akan semakin meningkat. Maka dari itu diperlukan informasi mengenai dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang dapat diungkapkan melalui *sustainability report* yang disajikan secara terpisah dari laporan keuangan tahunan (*annual report*). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan detail yang lebih lengkap tentang kontribusi mereka

dalam berbagai aspek keberlanjutan ataupun mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial serta tata kelola yang baik secara akuntabel (Laksana, 2019).

Perusahaan yang menerapkan laporan keberlanjutan akan mendapatkan banyak manfaat. Perusahaan dapat menunjukkan kepedulian sosial kepada masyarakat, membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan serta komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, hal ini juga membantu menjaga reputasi perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Reputasi yang baik memungkinkan peningkatan daya beli masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Kinerja keuangan yang meningkat, akan menarik minat investor untuk berinvestasi, kemudian modal tersebut dapat digunakan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya (Adyaksana & Pronoskodewo, 2020). Menurut Adyaksana & Pronoskodewo (2020) tingkat penerapan pelaporan *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan di negara berkembang masih terbilang rendah. Menurut NCSR, pengungkapan *sustainability report* di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan 6 sampai 10 laporan, walaupun tidak semua perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* mengikuti ajang ISRA. Walaupun mengalami peningkatan, pada tahun 2017 NCSR memaparkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* baru 30% dari 100 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Mutiah, 2021). Pada tahun 2021, jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 766 perusahaan, namun perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* hanya sebanyak 154 perusahaan.

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pengungkapan *sustainability report* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) (Wartabone et al.), (Japlim et al., 2021) dan (Mutmainnah et al., 2021) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Fitriana, 2024) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian (Irma & Lestari, 2021) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dimensi lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Mutmainnah et al. (2021) yang meneliti mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan. Perbedaan terletak pada cara pengukuran variabel dependen dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu pengukuran variabel dependen dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE), sedangkan pada penelitian ini dihitung menggunakan ROA. Objek penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2023. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek Ekonomi (Ec) secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan? (2) Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek Lingkungan (En) secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan? (3) Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek Sosial (So) secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan? (4) Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek Ekonomi (Ec), Aspek Lingkungan (En) dan Aspek Sosial (So) secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Stakeholder (*Stakaholder Theory*)

Istilah *stakeholder* dikemukakan pertama kali oleh *Standford Research Institute* (SRI) pada tahun 1963. Definisi *stakeholder* yang paling sering dikutip adalah definisi Freeman dan Reed (1982) yang menyatakan bahwa “any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization's objective.”, yaitu *stakeholder* merupakan kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu proses pencapaian tujuan dari suatu organisasi (Ulum, 2020:35).

Menurut teori *stakeholder* perusahaan memiliki tanggung jawab atas laporan keuangan dan laporan keberlanjutannya kepada pihak eksternal. Perusahaan perlu mengungkapkan laporan keberlanjutan untuk mendapatkan kepercayaan serta menarik minat para *stakeholder*. Kepercayaan dan ketertarikan *stakeholder* merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena tanpa adanya kepercayaan dan ketertarikan dari *stakeholder* bisnis tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu, *Sustainability report* diyakini dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder* dan konsumen terhadap perusahaan. Reputasi dan kepercayaan tinggi perusahaan di mata *stakeholder* ataupun konsumen memiliki dampak positif pada loyalitas yang nantinya akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

### Sustainability Report

*Sustainability report* adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi untuk menginformasikan dampak ekonomi, dampak lingkungan dan dampak sosial yang timbul dari aktivitas perusahaan. Laporan ini memuat nilai-nilai dan stuktur tata kelola organisasi (GRI, 2023). *Sustainability report* tidak hanya mencakup informasi kinerja keuangan, tetapi juga informasi non-keuangan seperti aktivitas sosial dan lingkungan dengan harapan perusahaan dapat mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan atau berkesinambungan (Fitriana, 2024). Laporan keberlanjutan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan dan menunjukkan kepada pemangku kepentingan tentang kinerjanya sudah memenuhi harapan atau belum untuk pembangunan keberlanjutan (Putri et al., 2023).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan baik dan benar (Putri et al., 2023). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diprosikan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan ukuran tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan selama menjalankan operasinya baik dari hubungan penjualan ataupun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dihitung dengan *Return on Asset* (ROA). Menurut Hery dalam Mustakim (2021) ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar total laba bersih yang akan didapatkan dari setiap rupiah dana investasi dalam total aset.

### Hipotesis Penelitian

- H1: Pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.  
 H2: Pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.  
 H3: Pengungkapan *sustainability report* aspek sosial secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.  
 H4: Pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosisatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menganalisis hubungan antar variabel, yang dimana variabel tersebut biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka tersebut bisa dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Amruddin et al., 2022:9). Sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji hubungan ataupun mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Amruddin et al., 2022:133).

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan yang diperoleh dari website resmi perusahaan atau website BEI. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang diperlukan berupa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2017-2023 dari masing-masing perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini serta studi pustaka atau literatur seperti jurnal, buku, website dan artikel yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### Pengukuran Variabel

#### Pengungkapan Aspek Ekonomi (X1)

Aspek keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak kegiatan perusahaan terhadap keadaan ekonomi ditingkat lokal, nasional dan global (Mutmainnah, 2021). Pengungkapan aspek ekonomi pada penelitian ini berpedoman pada GRI Standards yang mempunyai 13 item. Rumus untuk perhitungan pengungkapan aspek ekonomi yaitu:

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI : indikator pengungkapan aspek kinerja ekonomi

K : jumlah indeks yang diungkapkan

N : Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

#### Pengungkapan Aspek Lingkungan (X2)

Aspek keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak perusahaan pada sistem alam baik yang hidup maupun yang tak hidup seperti air, tanah, udara dan ekosistem. Pada penelitian ini pengungkapan aspek lingkungan sesuai dengan SRDI yaitu aspek *environmental*. Pengungkapan aspek ekonomi pada penelitian ini berpedoman pada GRI Standards yang mempunyai 30 item. Rumus untuk perhitungan pengungkapan aspek lingkungan yaitu:

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI : indikator pengungkapan aspek kinerja lingkungan

K : jumlah indeks yang diungkapkan

N : Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

#### Pengungkapan Aspek Sosial (X3)

Aspek keberlanjutan sosial berkaitan dengan dampak kegiatan perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Pada penelitian ini pengungkapan aspek sosial sesuai dengan SRDI yaitu aspek *human right, labor pretice & decent work, social, dan product responsibility*. Pengungkapan aspek sosial pada penelitian ini berpedoman pada GRI Standards yang mempunyai 34 item. Rumus untuk perhitungan pengungkapan aspek sosial yaitu:

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI : indikator pengungkapan aspek kinerja sosial

K : jumlah indeks yang diungkapkan

N : Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

#### Kinerja Keuangan (ROA) (Y)

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan melalui rasio profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Asset* (ROA). Menurut Hery dalam Mustakim (2021) ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar total laba bersih yang akan didapatkan dari setiap rupiah dana investasi dalam total aset. Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan yang diperoleh dari website resmi perusahaan atau website BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi linier berganda.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023 sebanyak 65 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 11 perusahaan. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2017-2023.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan dapat diakses dari website resmi masing-masing perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| X1_EcDI            | 77 | ,00     | 1,00    | ,4769  | ,30208         |
| X2_EnDI            | 77 | ,00     | 1,00    | ,4801  | ,29216         |
| X3_SoDI            | 77 | ,00     | ,97     | ,4339  | ,26458         |
| Y_ROA              | 77 | -9,84   | 45,43   | 7,2599 | 9,13598        |
| Valid N (listwise) | 77 |         |         |        |                |

Sumber: Hasil pengolahan data, SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa Nilai rata-rata variabel X1 EcDI yaitu sebesar 0,4769. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata mengungkapkan indeks kinerja ekonomi dalam *sustainability report* sebanyak 47,69% dari total 13 indikator kinerja ekonomi yaitu sebanyak 6 indikator. Standar deviasi variabel X1 EcDI adalah sebesar 0,30208. Hal ini berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data pada variabel ini adalah sebesar 30,21% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum variabel X1 EcDI sebesar 0,00. Hal ini berarti bahwa nilai terendah jumlah indeks pengungkapan kinerja ekonomi diantara perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,00% dari total indeks pengungkapan kinerja ekonomi atau tidak mengungkapkan indikator kinerja ekonomi. Nilai maksimum variabel X1 EcDI yaitu sebesar 1,00. Hal ini berarti bahwa nilai tertinggi indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar 100% dari total indeks kinerja ekonomi yaitu mengungkapkan sebanyak 13 indikator.

Nilai rata-rata variabel X2 EnDI yaitu sebesar 0,4801. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata mengungkapkan indeks kinerja lingkungan dalam *sustainability report* sebanyak 48,01% dari total 30 indikator kinerja lingkungan yaitu sebanyak 14 indikator. Standar deviasi variabel X2 EnDI adalah sebesar 0,29216. Hal ini berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data pada variabel ini adalah sebesar 29,22% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum variabel X2 EnDI sebesar 0,00. Hal ini berarti bahwa nilai terendah jumlah indeks pengungkapan kinerja lingkungan diantara perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,00% dari total indeks pengungkapan kinerja lingkungan atau tidak mengungkapkan indikator kinerja lingkungan. Nilai maksimum variabel Xs EnDI yaitu sebesar 1,00. Hal ini berarti bahwa nilai tertinggi indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar 100% dari total indeks kinerja ekonomi yaitu mengungkapkan sebanyak 30 indikator.

Nilai rata-rata variabel X3 SoDI yaitu sebesar 0,4339. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata mengungkapkan indeks kinerja sosial dalam *sustainability report* sebanyak 43,39% dari total 34 indikator kinerja sosial yaitu sebanyak 15 indikator. Standar deviasi variabel X3 SoDI adalah sebesar

0,26458. Hal ini berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data pada variabel ini adalah sebesar 26,46% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum variabel X3 SoDI sebesar 0,00. Hal ini berarti bahwa nilai terendah jumlah indeks pengungkapan kinerja sosial diantara perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,00% dari total indeks pengungkapan kinerja sosial atau tidak mengungkapkan indikator kinerja sosial. Nilai maksimum variabel X3 SoDI yaitu sebesar 0,97. Hal ini berarti bahwa nilai tertinggi indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar 97% dari total indeks kinerja sosial yaitu mengungkapkan sebanyak 33 dari 34 indikator.

Nilai rata-rata variabel Y ROA yaitu sebesar 7,2599. Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan menghasilkan laba perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 7,26%. Standar deviasi variabel Y ROA adalah sebesar 9,13598. Hal ini berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data pada variabel ini adalah sebesar 9,14% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum variabel Y ROA sebesar -9,84. Hal ini berarti bahwa nilai terendah tingkat kemampuan menghasilkan laba perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar -

9,84%. Nilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun tertentu. Nilai maksimum variabel Y ROA yaitu sebesar 45,43. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menghasilkan laba dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang paling tinggi yaitu sebesar 45,43%.

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$ROA = 3,545 + 2,996 \text{ EcDI} + 2,639 \text{ EnDI} + 1,119 \text{ SoDI}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,545 menunjukkan bahwa jika variabel independen (aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial) bernilai 0 atau tetap, maka besarnya kinerja keuangan (ROA) adalah 3,545.
2. Nilai koefisien variabel EcDI yaitu sebesar 2,996. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan EcDI mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 2,996. Koefisien bernilai positif artinya memiliki arah hubungan positif antara pengungkapan aspek kinerja ekonomi dengan ROA, jadi jika pengungkapan aspek kinerja ekonomi meningkat, maka kinerja keuangan (ROA) juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien variabel EnDI yaitu sebesar 2,639. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan EnDI mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 2,639. Koefisien bernilai positif artinya memiliki arah hubungan positif antara pengungkapan aspek kinerja lingkungan dengan ROA, jadi jika pengungkapan aspek kinerja lingkungan meningkat, maka kinerja keuangan (ROA) juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien variabel SoDI yaitu sebesar 1,119. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan SoDI mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 1,119. Koefisien bernilai positif artinya memiliki arah hubungan positif antara pengungkapan aspek kinerja sosial dengan ROA, jadi jika pengungkapan aspek kinerja sosial meningkat, maka kinerja keuangan (ROA) juga akan meningkat.

### Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

**Tabel 3. Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1 (Constant) | 3,545                       | ,064       |                           |  | 55,450 | ,000 |
| X1_EC DI     | 2,996                       | ,208       | ,671                      |  | 14,392 | ,000 |
| X2_ENDI      | 2,639                       | ,236       | ,570                      |  | 11,177 | ,000 |
| X3_SODI      | 1,119                       | ,292       | ,222                      |  | 3,829  | ,000 |

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Variabel EcDI memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 2,996 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel EcDI terhadap ROA, maka H1 diterima.
- b) Variabel EnDI memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 2,639 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel EnDI terhadap ROA, maka H2 diterima.
- c) Variabel SoDI memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,119 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel SoDI terhadap ROA, maka H3 diterima.

Hasil Uji Statistik F.

**Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 122,480        | 3  | 40,827      | 22,482 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 123,485        | 73 | 1,816       |        |                   |
| Total        | 245,966        | 76 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. Predictors: (Constant), X3\_SODI, X1\_EC DI, X2\_ENDI

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 22,482 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial terhadap kinerja keuangan (ROA) secara simultan atau secara bersama-sama.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,914 <sup>a</sup> | ,836     | ,826              | ,61174                     | 1,842         |

a. Predictors: (Constant), X1\_ECDI, X2\_ENDI, X3\_SODI

b. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 82,6%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa 82,6% dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sedangkan sisanya sebesar 17,4% dijasakan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien 2,996. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga semakin banyak indeks pengungkapan aspek kinerja ekonomi yang diungkapkan, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan (ROA). Pelaporan *sustainability report* dalam aspek ekonomi berdampak positif terhadap kinerja keuangan (ROA) karena informasi yang diungkapkan dapat meyakinkan para stakeholder tentang potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan risiko yang rendah. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan laba yang juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan (ROA) (Mulpiani, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anisah & Silfia (2023), Putri et al. (2023), Irma & Nanik (2021), Surmayati & Satoto (2020), dan Mulpiani (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien 2,639. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga semakin banyak indeks pengungkapan aspek kinerja lingkungan yang diungkapkan, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan (ROA). Kemampuan perusahaan dalam menyampaikan kegiatan lingkungan kepada para pemangku kepentingan dianggap sangat penting untuk memperkuat reputasi dan kepercayaan mereka, termasuk konsumen yang nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan (Jamplim et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2023), Wartabone et al. (2023), Hogiantoro et al. (2022), Japlim et al. (2021), dan Mulpiani (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* aspek sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien 1,119. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga semakin banyak indeks pengungkapan aspek kinerja lingkungan yang diungkapkan, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan (ROA). Pengungkapan *sustainability report* dalam aspek sosial dapat menarik minat pemangku kepentingan untuk bekerja sama dengan perusahaan. Pada satu sisi, pemangku kepentingan membutuhkan kesejahteraan, sementara di sisi lain, perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang handal, kompetitif, kreatif, dan efektif dalam mengelola aset perusahaan. Melalui kontribusi perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, perusahaan akan memperoleh citra yang baik dan dukungan dari masyarakat. Ketika perusahaan mendapatkan dukungan sosial yang baik dari masyarakat maupun konsumen, operasional perusahaan dapat berjalan

dengan lancar, sehingga dapat mendukung kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatannya. Maka dari itu, pengungkapan dalam aspek sosial dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Mulpiani, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2023) dan Sumaryati & Satoto (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan sustainability report aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Ekonomi, Aspek**

**Lingkungan dan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak indeks pengungkapan *sustainability report* dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang diungkapkan oleh perusahaan, maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan (ROA). Pengungkapan *sustainability report* bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat pada pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial serta kontribusi perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan (Mutmainnah et al., 2021). Pengungkapan *sustainability report* oleh perusahaan dapat menjadi bukti nyata bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada aspek keuangan saja, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan untuk berinvestasi dan akan berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan. Dengan kata lain, para pemangku kepentingan akan mempertimbangkan pengungkapan pada laporan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan (Japlim et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Japlim et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengungkapan aspek kinerja ekonomi, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (ROA).
2. Pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengungkapan aspek kinerja lingkungan, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (ROA).
3. Pengungkapan *sustainability report* aspek sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengungkapan aspek kinerja sosial, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (ROA).
4. Pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat indeks pengungkapan aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang diungkapkan, maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (ROA).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian untuk meningkatkan jumlah sampel yang digunakan dengan harapan dapat menghasilkan penelitian yang lebih representatif, menambahkan atau menggunakan variabel dependen lain selain yang telah digunakan dalam penelitian ini, serta mengambil sampel selain sektor pertambangan yang telah menerbitkan *sustainability report*, sehingga dapat memperoleh hasil yang relevan dengan sektor tersebut.

#### **Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya *sustainability report* sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan dan sosial dengan membaca literatur terkait dengan *sustainability report*.

#### **Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan untuk memperhatikan aspek non-keuangan yaitu *sustainability report* sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan dan sosial serta harus mempertimbangkannya saat membuat keputusan investasi atau memilih produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? *InFestasi*, 16(2), 157–165. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: Pradina Pustaka. ISBN: 978-623-99688-7-8.
- Anisah, N., & Silfia, F. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Pada Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 70–86. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i2.235>
- Arifin, Samsul. (2022). Tentang GRI Standards. <https://karisman-consulting.co.id/tentang-gri-standards/>.
- Asyidiq, I. N. B. M. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Azmi, M., & Kharisma, D. B. (2019). Peran Bei Dalam Melindungi Investor Pasar Modal Terhadap Kepailitan Perusahaan Terbuka. *Jurnal Privat Law*, 7(2), 235. <https://doi.org/10.20961/privat.v7i2.39329>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48.
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>. (diakses pada tanggal 22 April 2024). Daromes, F. E., Holly, A., & Loeferdy, M. (2023). Analisis Aspek Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.1-17>
- Derila, C. P., Evana, E., & Dewi, F. G. (2020). Effect of Environmental Performance and Environmental Costs on Financial Performance with CSR Disclosure as Intervening Variables. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(1), 37–43. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol8.iss1.2054>.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals With Forks: The Tripple Bottom Line of 21<sup>st</sup> Century Business*. Capstone Oxford.
- Fitriana, A. (2024). Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.470>
- Fitriasuri & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2018). Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia. Sumatera Selatan: Citrabooks Indonesia. ISBN: 978-602-7568-64-8.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Semarang: Universitas Diponegoro. ISBN: 979.704.015.1.
- Global Reporting Initiative. <https://www.globalreporting.org/>. Global Report Initiative. (2023). Standar Terkonsolidasi. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.523>
- Hutabarat, F., & Puspitasari, G. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama. ISBN: 978-623-6010-06-8
- Irma, S., & Lestari, N. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Japlim, R. Y., Nirmala, A., & Meilasari, F. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi XIX*, 4, 1–6.
- Laksana, A. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung*.
- Limarwati, D., Alfiani, Y. S. R., & Firmansyah, A. (2024). Laporan Keberlanjutan: Manfaat dan Perkembangan Standar. *Jurnalku*, 4(1), 101–112. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i1.635>
- Listiyani, N. (2017). Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Hidup Di Kalimantan Selatan Dan Implikasinya Bagi Hak-Hak Warga Negara. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v9i1.803>.
- Lumbanrau, R. E. (2021). Dimana Ada Tambang Di Situ Ada Penderitaan dan Kerusakan Lingkungan, Nelangsa Warga dan Alam di Lingkar Tambang. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>.

- Martha, S., Khotimah, K., & Subakir. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ekonomi*, 23(1), 83–94. [http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah\\_ekonomi/article/view/1553](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1553)
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Mustakim, H. (2021). Analisis kinerja keuangan. *Jurnal Kewirausahaan*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Mutiah, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Dilakukan Pada perusahaan manufaktur Go Publik Peringkat Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRT) Pada Tahun 2018-2020). *Skripsi STIE PGRI Dewantara*, 67.
- Mutmainnah, Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 54–66. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Natalia, R., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 111–120.
- National Center for Corporate Reporting. About NCCR. <https://nccr.id/about-ncsr/> (diakses pada tanggal 6 Mei 2024).
- Ningsih, S. W., & Sukmawati, C. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2021-2022). *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.29103/njiab.v6i2.13145>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx> (diakses pada tanggal 6 Mei 2024).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx> (diakses pada 2 Mei 2024).
- Permata Sari, I. A., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998>
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Putri, A. C., & Suhartono, S. (2023). Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements. 9(2), 356–363.
- Putri, C. D. (2013). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Dalam Sustainability Report. *SSRN Electronic Journal*, 1(2), 99–117.
- Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan*, 6(1), 349–356. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>
- Rahmawati, E., Dwianika, A., & Sofia, Irma, P. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X Faculty of Economics and Business*, 1–15.
- Sabrina, & Lukman, H. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>
- Safitri, M., & Saifudin. (2019). Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 4(1), 13–25.
- Sebrina, N., Taqwa, S., Afriyenti, M., & Septiari, D. (2023). Analysis of sustainability reporting quality and corporate social responsibility on companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2157975>.
- Sitorus. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019. *Skripsi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 63.
- Sumaryati, A., & Satoto, N. P. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1(2), 90–99.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. ISBN: 978-602-289-533-6.
- Susanto, Y., & Tarigan, J. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Tristiarto, Y., Wahyudi, W., & Sugianto, S. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 231–241. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3352>
- Ulum, I. (2020). Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang. ISBN: 978-979-769-2.
- Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS. Jember. Mandala Press. ISBN: 978-623-96179-6-7
- Zen, R. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara